

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Simulator Kamera DSLR Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital (Studi Kasus SMKN 1 Pringapus)

¹⁾ Yoga Pradana Septri Ananda ²⁾ Adriyanto Juliastomo Gundo, S.Si, M.Pd.

Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia
Email: ¹⁾702012082@student.uksw.edu ²⁾Adriyanto.Gundo@staff.uksw.edu

Abstract

In the course of teaching and learning digital photo composition in SMKN 1 Pringapus multimedia majors are less effective. That is because in learning activities still lack practical tools that DSLR cameras. As a substitute in this study will use a DSLR camera simulator. This research aimed to look at the effect of using a DSLR camera simulator of the effectiveness of teaching and learning activities. This research was conducted during two times in every class. This research is Nonequivalent control group design, which uses two classes as a class control and experiment. After the data collected then will be analyzed quantitatively descriptive. The results showed an average of all classes. Control class has a percentage of 66.5%, which means almost ineffective. While the experimental class has a percentage of 82.5%, which means effective. From these data it can be concluded that the teaching and learning activities using a DSLR camera simulator is more effective than using a DSLR camera, amounting limited.

Keywords: *DSLR Camera Simulator, Effectiveness, Digital Photo Composition*

Abstrak

Dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran komposisi foto digital di SMKN 1 Pringapus jurusan multimedia masih kurang efektif. Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan belajar mengajar masih kekurangan alat praktikum yaitu kamera DSLR. Sebagai penggantinya pada penelitian ini akan menggunakan simulator kamera DSLR. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan simulator kamera DSLR terhadap efektivitas kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan pada masing-masing kelas. Desain penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*, yaitu menggunakan 2 kelas sebagai kelas kontrol dan eksperimen. Setelah data terkumpul selanjutnya data akan dianalisa secara kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata dari semua pertemuan baik kelas kontrol maupun eksperimen. Kelas kontrol memiliki presentase 66.5% yang berarti kegiatan pembelajaran hampir efektif. Sedangkan kelas eksperimen memiliki presentase 82.5% yang berarti kegiatan pembelajaran efektif. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar menggunakan simulator kamera DSLR lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan kamera DSLR yang berjumlah terbatas.

Kata kunci : *Simulator Kamera DSLR, Efektivitas, Komposisi Foto Digital*

¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

²⁾ Staff Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga